

---

---

**KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4: MENUJU INDONESIA CERDAS MELALUI  
KEGIATAN LITERASI, NUMERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI DAN  
ADMINISTRASI DI SD NEGERI 105357 CEMARA, LUBUK PAKAM**

**<sup>1</sup>Rintan br Saragih<sup>✉</sup>, <sup>2</sup>Indriani Lumbantoruan, <sup>3</sup>Dastin Bastian Ambarita,  
<sup>4</sup>Dea Nirwanda Putri, <sup>5</sup>Novia Magdalena Turnip, <sup>6</sup>Putri Isabella Silalahi**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>6</sup>Universitas Katolik St.Thomas, Medan, Indonesia

Email: [saragihrintan@gmail.com](mailto:saragihrintan@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp19-27>

**ABSTRACT**

*Kampus Mengajar is one of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) programs launched by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology and supported by the Education Fund Management Institution (LPDP) of the Ministry of Finance. This programe is part of the teaching at schools specially to help students in ellmentary school to assist learning during a pandemic in the 3 areas, whisc is Disadvantaged, Frontier, Outermost by presenting college students as part of strengthening literacy and numeracy. They become a teacher partner in carrying out creativity and innovation in learning. This activity started on 02 August 2022 to 05 December 2022 with the target school SD Negeri 105357 Cemara, Lubuk Pakam, Deli Serdang Regency. Based on the results of the initial mapping, information was obtained that some students could not read and count properly and correctly and had low interest in reading. In addition, the development of soft skills is also needed in the school. Through this activity it is hoped that the school, especially students, can be assisted in terms of increasing numeracy literacy, technology adaptation and administration.*

**Keyword: Kampus Mengajar, Literacy, Numeracy, Technology Adaptation, Administration.**

**ABSTRAK**

*Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Program ini merupakan bagian dari kegiatan Mengajar di Sekolah dari Kampus Merdeka untuk membantu pembelajaran di masa pandemi terutama untuk anak tingkat Sekolah Dasar (SD) di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) dengan menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi sehingga menjadi partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Kegiatan ini dimulai pada 02 Agustus 2022 hingga 05 Desember 2022 dengan sekolah sasaran SD Negeri 105357 Cemara, Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil pemetaan awal diperoleh informasi bahwa sebagaian siswa/siswi belum dapat membaca dan berhitung dengan baik dan benar serta minat membaca yang rendah. Selain itu pengembangan softskill juga diperlukan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan pihak sekolah terutama para siswa dapat terbantu dalam hal peningkatan literasi numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi.*

**Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan tonggak penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Bahkan kemajuan suatu bangsa dapat diukur dan dilihat dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada (Firdianti, 2018). Saat ini kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Pandemi yang terjadi menyebabkan kondisi ini semakin parah. Keadaan ini menambah pekerjaan rumah untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi siswa/siswi di Indonesia (Halida, 2021). Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi di lingkungan Sekolah Dasar (SD). Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing lapangan. Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 ini berfokus pada peningkatan kemampuan numerasi, literasi dan adaptasi teknologi pada pendidikan dasar (Kemdikbud, 2022). Melalui program ini diharapkan dapat membantu efektivitas proses pembelajaran dan mencegah ketertinggalan dunia pendidikan di Indonesia.

Sasaran utama dari program ini adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan). Melalui program ini, mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan terutama para mahasiswa akan terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, mengasah kreativitas siswa/siswi, meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi.

Hal ini diupayakan karena menurut survey selama 18 tahun terakhir Indonesia berada di peringkat bawah untuk nilai kemampuan literasi dan numerasi dan pandemi telah membuat PR kita mengejar ketertinggalan semakin menantang (Rozi, 2021). Indonesia membutuhkan mahasiswa untuk menjadi mitra guru mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik. Melalui program ini diharapkan dapat membantu efektivitas proses pembelajaran selama daring dan mencegah ketertinggalan dunia Pendidikan di Indonesia. Dalam kegiatan ini dosen pembimbing

lapangan beserta dengan mahasiswa akan membantu guru dan sekolah dalam penguatan pembelajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi serta administrasi sekolah. Selain melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan, kegiatan ini melibatkan seluruh guru dan murid sekolah dasar bahkan orang tua untuk mencapai hasil yang baik. Karena pada kebijakan kampus merdeka ini yang akan dihasilkan mahasiswa pada proses pedagogi pada anak didik sekolah dasar yaitu bisa membantu anak yang kurang sanggup untuk belajar.

Observasi awal dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2022 bertempat di SD Negeri 105357 Cemara, yang berlokasi di Jalan Galang, Pagar Merbau, Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pada observasi awal, hal yang pertama dilakukan ialah mengamati lingkungan sekitar SD Negeri 105357 Cemara. Selanjutnya adalah melakukan observasi terhadap aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi. Seluruh rangkaian observasi dilakukan dengan pengamatan langsung, melakukan catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam pelaksanaan observasi tim kampus mengajar menggunakan metode wawancara. Dengan narasumber Ibu Rosiah, S.Pd. selaku kepala sekolah. SD Negeri 105357 Cemara. Berikut beberapa hasil observasi awal yang diperoleh:

### **1. Aspek Pembelajaran**

SD Negeri 105357 Cemara menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD Negeri 105357 Cemara sudah dilaksanakan secara tatap muka atau PTM (Pembelajaran Tatap Muka). Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang dilakukan dengan langsung. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa beberapa siswa siswi di sekolah ini belum bisa membaca dan berhitung. Bahkan ada siswi yang sudah duduk di bangku kelas 6 namun belum mampu membaca dengan baik (masih mengeja). Minat baca siswa masih sangat rendah. Untuk numerasi juga demikian. Masih terdapat beberapa siswa/siswi yang mengalami kendala dalam mengenal angka, penjumlahan dan juga perkalian.

Kegiatan literasi, misalnya dengan membaca buku 10 menit – 15 menit sebelum pembelajaran dimulai tidak ada. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran masih sangat rendah. Masih banyak ditemukan siswa/siswi yang berlari dan bermain di dalam ruangan kelas pada saat pembelajaran, masih banyak siswa/siswi yang keluar masuk ruangan kelas dan beberapa siswa/siswi gemar menulis dengan cara berbaring di lantai di depan ruangan kelas.

### 2. Aspek Adaptasi Teknologi

Mayoritas siswa belum mampu untuk mengoperasikan computer/laptop. Tidak ada laboratorium computer pada sekolah ini. Kondisi ini semakin diperparah dengan terbatasnya jumlah laptop yang dimiliki oleh sekolah. Sehingga adakalanya untuk menunjang kegiatan sekolah, maka laptop guru lah yang digunakan. Selain itu tidak semua siswa maupun wali siswa bisa menggunakan atau mengakses fitur – fitur yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini menuntut para guru dan staf yang ada disekolah agar mampu meningkatkan kualitas SDM supaya lebih inovatif dan kreatif.

### 3. Aspek Administrasi Sekolah

Belum adanya kartu perpustakaan sehingga siswa/siswi belum aktif dalam meminjam buku. Hal ini semakin diperparah karena ruangan perpustakaan yang berfungsi sebagai Gudang, ruangan UKS. Untuk itu keberadaan tim Kampus Mengajar 4 (selanjutnya disebut sebagai KM 4) akan membantu proses administrasi pada perpustakaan sekolah.

## TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan Kegiatan pengabdian melalui aktivitas KM 4 yaitu:

1. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar.
2. Membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Membantu administrasi sekolah
4. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman

budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.

5. Meningkatkan kemampuan soft skill para siswa/siswi

Manfaat Kegiatan yang diperoleh yaitu:

1. Para siswa/siswi memiliki kemampuan dalam membaca, berhitung dan minat membaca yang tinggi.
2. Para siswa/siswi memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi dan para guru semakin aktif menggunakan perangkat teknologi dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Diharapkan para siswa/siswi memiliki kecakapan komunikasi yang lebih baik dan memiliki disiplin diri dalam proses pembelajaran

## METODE PELAKSANAAN

Secara ringkas metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disajikan pada skema di bawah ini:

**Tabel 1.** Metode Pelaksanaan Kegiatan

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Pelepasan oleh Dinas Pendidikan Kab.Deli Serdang	1 Agustus 2022	Dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Para Mahasiswa dan Kepala Sekolah
2	Pelepasan Mahasiswa di SD N 105357 Cemara	2 Agustus 2022	Dihadiri oleh Koordinator sekolah, Dosen pembimbing Lapangan, Mahasiswa KM 4 dan para guru
3	Observasi Awal di SDN 105357 Cemara	2 Agustus 2023 – 6 Agustus 2022	Dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa KM4
4	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan penyusunan RPP	2 Agustus 2022-5 Desember 2022	Dilakukan oleh Mahasiswa KM 4 yang didampingi oleh wali kelas dan guru pamong
5	Pelaksanaan kegiatan di sekolah	2 Agustus 2022 - 5 Desember 2023	Dilakukan oleh Mahasiswa KM 4 yang didampingi wali kelas dan guru pamong.

6	Pelaksanaan sharing Session	2 Agustus 2022-5 Desember 2022	Dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa Km 4, Guru pamong dan kepala sekolah.
7	Evaluasi Hasil Kegiatan	2 Agustus 2022-5 Desember 2022	Dilakukan oleh Dosen pembimbing Lapangan, Mahasiswa KM4



Gambar 2. Pelepasan di SDN 105357 Cemara

### Pelepasan oleh Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang

Kegiatan pelepasan dilaksanakan di kantor dinas pendidikan kab. Deli Serdang yang dihadiri oleh seluruh Dosen Pembimbing Lapangan (selanjutnya disebut DPL) seluruh kab. Deli Serdang, kepala Sekolah (SD dan SMP) yang menjadi sekolah sasaran KM4, perwakilan mahasiswa KM 4, coordinator sekolah dan juga beberapa pegawai di lingkungan dinas pendidikan. Aktivitas yang dilakukan adalah memberikan pengarahan kepada DPL terkait teknis pelaksanaan program KM 4 dan juga pelepasan mahasiswa ke masing-masing sekolah sasaran.



Gambar 1. Pelepasan KM 4 oleh Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang

### Pelepasan Mahasiswa di SDN 105357 Cemara

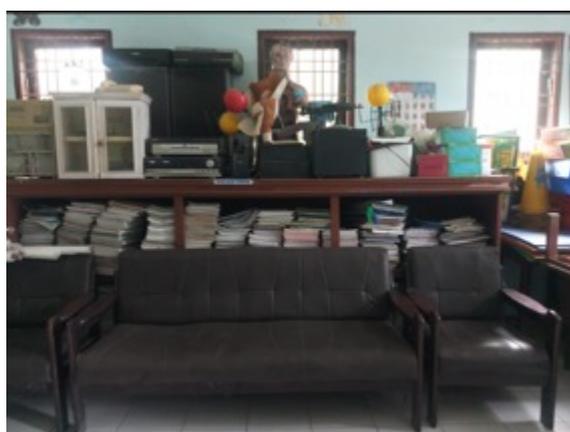
Setelah pelepasan mahasiswa oleh dinas, maka selanjutnya adalah kegiatan pelepasan mahasiswa di SDN 105357 Cemara yang dihadiri oleh coordinator sekolah, DPL, seluruh mahasiswa KM 4, kepala sekolah dan guru pamong. Selanjutnya adalah perkenalan seluruh tim KM4 dengan seluruh guru dengan tujuan agar proses komunikasi yang terjadi selama kegiatan berlangsung dengan baik sehingga tujuan dapat tercapai.

### Observasi Awal di SDN 105357 Cemara

Observasi merupakan hal penting yang harus dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi yang lengkap. Hasil observasi ini dapat dijadikan sebagai referensi pemetaan awal untuk permasalahan, kebutuhan sekolah serta solusi yang diperlukan.



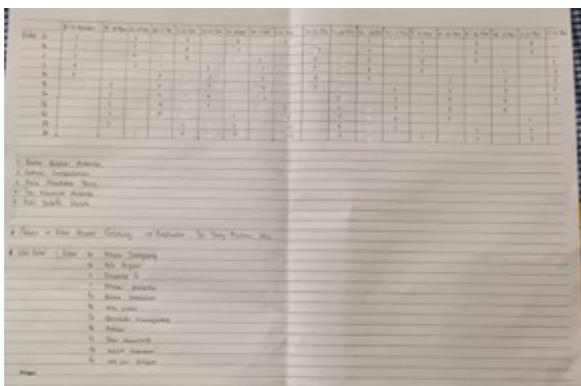
Gambar 4. Observasi Awal di Kelas



Gambar 5. Observasi ruangan Perpustakaan

### Persiapan Pelaksanaan Kegiatan dan Penyusunan RPP

Seluruh program yang akan dilaksanakan dibuat berdasarkan hasil observasi. Setelah observasi selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah penyusunan materi pembelajaran yang dilakukan oleh semua mahasiswa melalui pembuatan Rencana Program Pembelajaran (RPP), metode dan model yang diterapkan. Kegiatan ini berisi media pembelajaran yang digunakan (bisa berupa power point, gambar, tulisan dan sebagainya) dan juga jadwal masing-masing mahasiswa KM4. Untuk selanjutnya mahasiswa akan melakukan secara mandiri dengan tetap melakukan koordinasi dengan wali kelas.



**Gambar 6.** Jadwal Masing-masing Mahasiswa KM4

### Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah

Mahasiswa melaksanakan kegiatan di sekolah setiap hari Senin – Sabtu. Untuk aktivitas di dalam kelas dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disiapkan oleh guru pamong. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa akan membantu literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi berupa pembuatan kart perpustakaan. Selama pelaksanaan kegiatan, kepala sekolah turut mendampingi dan mengawasi.



**Gambar 7.** Pembelajaran di Kelas



**Gambar 8.** Literasi di musola

### Pelaksanaan Sharing Session

Sharing session dilaksanakan setiap Minggu ke 2 dan ke 4 setiap bulannya. Kegiatan ini dihadiri oleh DPL, seluruh mahasiswa KM4, guru pamong dan kepala sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui program kerja apa saja yang telah dibuat dan yang akan dibuat. Selain itu hal-hal yang menjadi kendala mahasiswa selama kegiatan juga disampaikan pada kegiatan ini serta solusi terbaik yang dapat diimplementasikan. Misalnya menghadapi suasana kelas yang tidak kondusif dimana banyak siswa yang berjalan dan membuat keributan, kurangnya perangkat laptop pada saat pelaksanaan AKM dan sebagainya. Pada sharing session diharapkan keterbukaan dari seluruh mahasiswa KM4 agar dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi dan juga solusi terbaik yang bisa direkomendasikan. Tujuannya adalah agar tujuan yang telah ditetapkan di awal dapat tercapai.



**Gambar 9.** Kegiatan Sharing Session

### **Evaluasi Hasil Kegiatan**

Evaluasi dilakukan oleh seluruh mahasiswa KM 4 dan juga DPL. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak rangkaian program yang telah dilakukan terhadap siswa/siswi terkait dengan peningkatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi serta administrasi. Rangkaian kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu melalui program literasi 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai. Awalnya kegiatan literasi dilakukan di mushola dan kemudian dilanjutkan dengan program literasi 15 menit di koridor kelas yang dilaksanakan setiap hari Selasa-Jumat. Evaluasi juga berguna untuk mengetahui apakah program yang telah ditetapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan. Jika belum berhasil maka akan dicaritau penyebab dan kemudian dirancang kembali solusi yang tepat. Jika program menunjukkan tingkat keberhasilan, maka program tersebut tetap dilanjutkan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kampus mengajar, Adapun sekolah yang menjadi sasaran adalah SDN 105357 Cemara yang berlokasi di kota Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang. Selama kegiatan ini, seluruh mahasiswa tim KM 4 dan DPI melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan juga guru pamong. Selain itu diskusi dengan guru dan wali kelas juga sangat dibutuhkan selama kegiatan ini berlangsung. Kegiatan kampus mengajar berjalan dengan baik berkat pemetaan awal yang dilakukan melalui observasi untuk mengetahui permasalahan

dan kebutuhan siswa/siswi di sekolah sasaran. Selama observasi ditemukan adanya siswa/siswi yang belum mampu membaca dengan baik dan benar (masih mengeja dua suku kata) dan juga beberapa belum bisa melakukan perhitungan (penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian). Hal lainnya yang ditemukan adalah rendahnya minat membaca siswa/siswi yang diperparah dengan tidak berfungsinya ruangan perpustakaan untuk tempat membaca maupun meminjam buku.

Melihat kondisi ini maka tim KM4 membuat rencana program kerja selama periode kegiatan tersebut. Rencana program kerja tersebut mengacu kepada tujuan dari kampus mengajar yaitu membantu literasi numerasi, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi. Berikut adalah penjelasan masing-masing kegiatan:

1. Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan mengajar dilakukan dengan metode pembelajaran berbasis permainan yang diperoleh mahasiswa pada saat pembekalan KM 4. Mahasiswa akan masuk ke dalam ruangan kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru pamong. Di dalam kelas mahasiswa akan melakukan proses pembelajaran literasi dan numerasi. Untuk rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Penerapan literasi dan numerasi berhasil diterapkan dengan baik. Beberapa peningkatan upaya literasi dan numerasi yang dilakukan oleh mahasiswa KM4 adalah melalui program 15 menit literasi di koridor kelas yang diikuti oleh siswa kelas 4-kelas 6. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa – Jumat. Siswa/siswi boleh membawa buku masing-masing dari rumah. Jenis buku yang dibawa bervariasi, mulai dari buku cerita, buku pelajaran dan buku ensiklopedia. Para siswa/siswi sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan kegiatan literasi ini mendapat dukungan dari pihak sekolah. Program lainnya adalah belajar membaca dan berhitung bagi siswa/siswi yang belum lancar membaca dan berhitung dengan baik. Sasaran utama program ini adalah siswa/siswi kelas 4 – kelas 6. Awalnya kegiatan ini dilakukan di mushola namun

kemudian dilanjutkan di ruangan perpustakaan. Selama proses pembelajaran, berbagai metode dan model dilakukan. Misalnya metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas; pembelajaran melalui video, gambar; penyampaian materi dalam bentuk power point dan sebagainya.

Disamping pengembangan kemampuan akademik, pengembangan soft skill juga diberikan bagi siswa/siswi. Menanamkan kedisiplinan, bertutur kata yang santun adalah salah satu contohnya. Pada akhir periode kegiatan, mahasiswa KM4 membuat acara pentas seni yang salah satu acaranya adalah cerdas cermat terkait materi pengetahuan umum. Selama kegiatan terlihat jelas semangat dan antusiasme siswa/siswi sehingga kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian siswa. Selain meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian siswa, hal ini mampu meningkatkan hubungan interaksi antar guru dan murid. Dampak positif lainnya yaitu meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa (literasi dan numerasi) dan kemampuan membaca dan berhitung menjadi semakin baik.



**Gambar 10.** Susana di Dalam Kelas



**Gambar 11.** Literasi Numerasi di Dalam Kelas



**Gambar 12.** Aktivitas di Luar Kelas

## 2. Membantu Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi terutama melibatkan siswa kelas V dan IV dalam rangka simulasi soal pelaksanaan AKM Nasional. Adaptasi teknologi yang diberikan dalam mempersiapkan pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) cukup efektif. Pada awal kegiatan terlihat siswa/siswi belum paham tata cara penggunaan laptop. Dengan adanya dua kali pelaksanaan AKM ini, siswa menjadi terbiasa menggunakan media elektronik. Selain membantu pelaksanaan AKM, para mahasiswa KM4 juga memberikan pembelajaran dasar mengenai computer. Kegiatan lainnya yaitu melakukan pembelajaran berbasis teknologi saat mengajar didalam kelas dengan menggunakan infocus; membuat video – video tentang profil sekolah yang kemudian diunggah di akun YouTube dan Instagram SDN 105357 Cemara. Mahasiswa juga membantu guru-guru untuk membuat materi pembelajaran dengan menggunakan power point.



**Gambar 13.** Simulasi AKM yang Dihadiri Perwakilan Kampus Mengajar



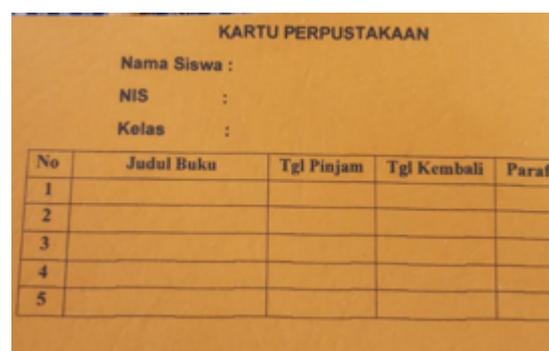
**Gambar 14.** Simulasi AKM didampingi Mahasiswa KM 4

### 3. Membantu administrasi

Kegiatan administrasi yang dilakukan oleh mahasiswa KM4 meliputi kegiatan membantu administrasi perpustakaan, kegiatan dimulai dengan mengeluarkan semua buku dari rak kemudian mengelompokkan sesuai jenis buku, setelah itu menata kembali ke dalam rak. dan selanjutnya membuat kartu perpustakaan agar siswa/siswi dapat meminjam buku di perpustakaan; membuat konten – konten kegiatan mahasiswa di Instagram; aktivitas pada madding sekolah; menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi dalam pembelajaran yakni bahan ajar, materi ajar, media Pembelajaran, instrumen evaluasi/penilaian. Pelaksanaan administrasi lainnya yaitu membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema,subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga membantu administrasi kelas yakni membuat jadwal piket kelas, dan membantu guru mengisi setiap jam kosong seperti guru tidak bisa hadir atau ada halangan kepentingan lainnya (dikarenakan sakit juga) yang tidak bisa hadir dalam mengajar dikelas. pelaksanaan Program Kampus Mengajar 4 dalam membantu administrasi perpustakaan, kelas dan guru khususnya di SD Negeri 105357 Cemara telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar.



**Gambar 15.** Menata Ruang perpustakaan



**Gambar 16.** Kartu Perpustakaan

### KESIMPULAN

Dengan adanya Kampus Mengajar ini dapat menjembatani antara pembelajaran yang ideal yang dapat dilakukan di Sekolah Dasar dan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keberadaan tim KM4 memberikan kontribusi dan dampak positif bagi kemajuan literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga administrasi di sekolah. Melalui program-program yang dirancang, siswa/siswi mengalami kemajuan dalam hal membaca dan berhitung. Kemampuan soft skill mereka turut menunjukkan perubahan yang lebih baik. Untuk itu diharapkan agar program seperti literasi 15 menit di depan koridor kelas tetap dapat dilanjutkan oleh sekolah sasaran agar hasil yang diperoleh semakin baik. Keberlanjutan dari ruangan perpustakaan yang telah dibuka kembali, sebaiknya tetap dilanjutkan mengingat para siswa sudah memiliki peningkatan minat membaca. Hal ini juga didukung telah tersedianya kartu perpustakaan.

Selama kegiatan ini, tim KM4 dalam proses pembelajaran telah menggunakan alat peraga dan juga video pembelajaran. Dengan adanya program Kampus Mengajar dapat dilihat bahwa sarana dan

prasarana mempengaruhi perkembangan dan kreativitas siswa.



**Gambar 17.** Penjemputan Mahasiswa di SDN 105357 Cemara



**Gambar 18.** Kepala Sekolah, Koordinator Wilayah, DPL dan Mahasiswa KM4

#### DAFTAR PUSTAKA

- Firdianti, A. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Halida, U. M. (2021). Manajemen Risiko di Era Covid-19 Terhadap Ekonomi di Indonesia. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 1(1), 1–13.
- Kemdikbud. (2022). Kemendikburistek Lepas 14.504 Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/07/kemendikburistek-lepas-14504-mahasiswa-program-kampus-mengajar-angkatan-4>
- Rozi, A. (2021). *Kampus Merdeka dan Inovasi Pendidikan: Peluang dan Tantangan di Era 4.0*. Serang: Desanta Publisher.